

U. KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Secara astronomis, Kabupaten Padang Lawas Utara terletak antara 1°13'50"-2°2'32" Lintang Utara dan antara 99°20'44"-100°19'10 Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki batas-batas:

- Sebelah Utara - Kabupaten Labuhan Batu
- Sebelah Selatan - Kabupaten Padang Lawas
- Sebelah Barat - Kabupaten Tapanuli Selatan
- Sebelah Timur - Provinsi Riau.

Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Batang Onang (286,69 km²), Padang Bolak Julu (243,33 km²), Portibi (126,89 km²), Padang Bolak (680,20 km²), Padang Bolak Tenggara (94,93 km²), Simangambat (767,06 km²), Ujung Batu (269,62 km²), Halongonan (420,40 km²), Halongonan Timur (181,33 km²), Dolok (492,45 km²), Dolok Sigompulon (272,17 km²) dan Hulu Sihapas (82,98 km²).

Tabel 3.U.I.1 Luas Kecamatan Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km ²	%
1	Batang Onang	485.00	12.63
2	Padang Bolak Julu	196.44	5.12
3	Portibi	246.13	6.41
4	Padang Bolak	699.06	18.21
5	Padang Bolak Tenggara	94.93	2.47
6	Simangambat	429.42	11.19
7	Ujung Batu	269.62	7.02
8	Halongonan	410.27	10.69
9	Halongonan Timur	181.33	4.72
10	Dolok	525.27	13.68
11	Dolok Sigompulon	262.56	6.84
12	Hulu Sihapas	39.05	1.02
Padang Lawas Utara		3,839.08	100.00

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki 12 Kecamatan dimana Kecamatan Padang Bolak merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 699,06 km² dan Kecamatan Hulu Siapas merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 39,05 km².

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Pada tahun 2017, penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara berjumlah 262.895 jiwa yang terdiri dari 131.987 jiwa penduduk laki-laki dan 130.908 jiwa penduduk perempuan. Penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami pertumbuhan pertahun sebesar 2,41 persen dari tahun 2010. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,82.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2017 mencapai 67,10 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4,30 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Hulu Siapas dengan kepadatan sebesar 144,79 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Batang Onang sebesar 29.20 jiwa/km².

Tabel 3.U.1.2 Kependudukan Kabupaten Padang Lawas Utara 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1	Batang Onang	485.00	14,164	29.20	97.11	3,176
2	Padang Bolak Julu	196.44	10,942	55.70	93.29	2,676
3	Portibi	246.13	25,189	102.34	96.44	6,209
4	Padang Bolak	699.06	50,802	72.67	98.45	11,593
5	Padang Bolak Tenggara	94.93	11,640	122.62	92.46	2,747
6	Simangambat	429.42	44,923	104.61	106.23	10,711
7	Ujung Batu	269.62	12,393	45.96	104.50	2,791
8	Halongonan	410.27	21,794	53.12	101.14	4,885
9	Halongonan Timur	181.33	21,056	116.12	103.28	5,159
10	Dolok	525.27	25,219	48.01	104.67	5,989
11	Dolok Sigompulon	262.56	19,119	72.82	103.59	4,081
12	Hulu Siapas	39.05	5,654	144.79	99.01	1,140
Padang Lawas Utara		3,839.08	262,895	67.10	100.82	61,157

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Kecamatan Halongonan Timur merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 116,12 yang berarti dalam wilayah 1 km² terdapat penduduk sebanyak 116 jiwa. Sedangkan kecamatan Batang Onang merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 29,20 yang berarti dalam wilayah 1 km² hanya terdapat penduduk sebanyak 29 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 106,23, kecamatan Simangambat merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Padang Bolak Tenggara merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 92,46 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 92 penduduk laki-laki.

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Padang Bolak merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Hulu Sihapas merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Tabel 3.U.1.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara 2017

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	71,322	56,300	127,622
2	Bekerja	68,714	54,809	123,523
3	Pengangguran	2,608	1,491	4,099
4	Bukan Angkatan Kerja	5,594	4,148	9,742
5	TPAK	-	-	78.19
6	TPT	-	-	3.21

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas Utara, terdapat 127.622 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 123.523 termasuk penduduk bekerja dan

4.099 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebesar 78,19 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 78 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 3,21 persen.

Tabel 3.U.1.4 Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha 2017

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	44,906	35,236	80,142
2	Manufaktur	6,678	838	7,516
3	Jasa-jasa	17,130	18,735	35,865
Jumlah		68,714	54,809	123,523

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Mayoritas pekerja di Kabupaten Padang Lawas Utara bekerja di sektor pertanian sebanyak 80.142 pekerja dengan pembagian 44.906 pekerja laki-laki dan 35.236 pekerja perempuan, sektor manufaktur sebesar 7.516 pekerja dengan pembagian 6.678 pekerja laki-laki dan 838 pekerja perempuan. Sedangkan sektor jasa jasa sebesar 35.865 pekerja dengan pembagian 17.130 pekerja laki-laki dan 18.735 pekerja perempuan.

Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,05 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 111,45 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 82,81 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 93,92 %. Sedangkan untuk

jenjang SMA/SMK sebesar 66,61 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 86,67 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Serta untuk perguruan tinggi Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 7,52 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 9,28 %.

Tabel 3.U.I.5 APK dan APM Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	109.81	96.12	111.45	99.05
2	SMP/MTs	96.96	85.08	93.92	82.81
3	SMA/SMK/MA	97.08	71.76	86.67	66.61
4	Perguruan Tinggi	-	-	9.28	7.52

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat 236 SD dengan total guru 2.813 orang, SMP 90 sekolah dengan total guru 1.419 orang, SMA 56 sekolah dengan total guru SMA 827 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan.

Tabel 3.U.I.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara 2017

No	Kecamatan	SD/MI					SMP/MTS					SMA/SMK				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Batang Onang	17	197	2,049	10	121	6	103	1,123	11	187	6	90	1,174	13	196
2	Padang Bolak Julu	14	166	1,528	9	109	5	76	756	10	151	3	54	789	15	263
3	Portibi	22	280	3,484	12	158	9	171	1,831	11	203	9	147	1,552	11	172
4	Padang Bolak	46	577	7,533	13	164	17	312	3,312	11	195	14	223	2,381	11	170
5	Padang Bolak Tenggara	14	183	1,529	8	109	6	92	1,185	13	198	5	79	854	11	171
6	Simangambat	17	270	6,400	24	376	11	134	1,600	12	145	6	62	908	15	151
7	Ujung Batu	9	112	2,997	27	333	3	29	226	8	75	1	10	130	13	130
8	Halongonan	21	235	3,099	13	148	9	126	1,343	11	149	5	56	837	15	167
9	Halongonan Timur	14	155	3,165	20	226	7	98	1,164	12	166	0	0	0	0	0
10	Dolok	36	363	3,984	11	111	8	107	1,397	13	175	3	58	762	13	254
11	Dolok Sigompulon	19	199	2,725	14	143	6	104	855	8	143	3	35	446	13	149
12	Hulu Sihapas	7	76	740	10	106	3	67	577	9	192	1	13	142	11	142
Padang Lawas Utara		236	2,813	39,233	14	166	90	1,419	15,369	11	171	56	827	9,975	12	178

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Padang Lawas Utara untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun ada catatan khusus untuk kecamatan Halongonan Timur tidak memiliki sarana untuk sekolah SMA.

Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas Utara untuk Rumah Sakit sebanyak 1 unit, Puskesmas 20 unit, Pustu 17 unit, pos pelayanan terpadu 399 unit, Klinik 9 unit, polindes 40 unit, Apotek 4 unit dan Toko Obat 11 unit.

Tabel 3.U.I.7 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Utara							
No	Sarana	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit	1	1	1	1	1	1
2	Puskesmas	20	20	20	20	20	20
3	Puskesmas Pembantu	-	-	-	17	17	17
4	Pos Pelayanan Terpadu	412	422	89	413	401	399
5	Klinik	3	3	3	1	10	9
6	Polindes	412	412	39	39	39	40
7	Apotek	4	4	4	3	4	4
8	Toko Obat	26	26	26	11	11	11

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2017 terdiri dari Dokter Spesialis sebanyak 9 orang, dokter umum sebanyak 48 orang, dokter gigi sebanyak 13, Perawat sebanyak 107 orang, dan Bidan sebanyak 562. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Tabel 3.U.I.8 Tenaga Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Tenaga Kesehatan	2015	2016	2017
1	Dokter Spesialis	1	14	9
2	Dokter Umum	40	50	48
3	Dokter Gigi	10	10	13
4	Perawat	124	143	107
5	Bidan	578	576	562
Jumlah		753	793	739

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

D. Kondisi Infrastruktur

Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa serta meningkatkan perekonomian. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 1.190,81 km dimana 331,63 km sudah diaspal. Sementara itu, terdapat 229,46 km jalan dengan kondisi baik dan 519,03 km jalan dengan kondisi rusak berat. Kendaraan umum yang paling banyak terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah mobil penumpang umum yang dimiliki oleh CV Gunung Tua Express dengan jumlah 170 unit.

Tabel 3.U.I.9 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Padang Lawas Utara

Kondisi	2014	2015	2016	2017
Baik	136.1	201.0	246.4	229.5
Sedang	296.73	279.8	264.8	270.8
Rusak	197.17	206.1	221.6	171.5
Rusak Berat	560.81	625.0	611.1	519.0
Jumlah	1,190.8	1,311.9	1,343.9	1,190.8

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat

dari kondisinya, jalan di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang baik adalah 229,5 km. Sedangkan jalan dengan kondisi yang Rusak Berat sepanjang 519,0 km.

Listrik

Listrik di Indonesia sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara. Pada tahun 2017 terdapat 41.998 pelanggan PLN Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah listrik yang dijual 48.808.792 kwh dan nilai penjualan energi listrik sebesar 41.569.670.254 ribu rupiah.

Tabel 3.U.I.10 Kelistrikan Kabupaten Padang Lawas Utara

Pegguna	2015		2016		2017	
	Jumlah Jual (KWH)	Nilai Penjualan (Rp)	Jumlah Jual (KWH)	Nilai Penjualan (Rp)	Jumlah Jual (KWH)	Nilai Penjualan (Rp)
Rumah Tangga	34,989,423	21,885,243,729	39,036,513	23,007,435,376	41,291,903	33,046,800,521
Komersil	2,955,028	4,166,792,029	3,342,864	4,254,560,385	3,634,655	4,730,911,129
Umum	1,426,180	1,981,627,824	1,545,369	2,098,349,881	1,903,361	2,688,869,008
Sosial	1,491,092	836,483,824	1,879,105	1,005,632,064	1,998,873	1,103,089,596
Jumlah	40,861,723	28,870,147,406	45,803,851	30,365,977,706	48,828,792	41,569,670,254

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Perdagangan

Tabel 3.U.I.11 Sarana Perdagangan Kabupaten Padang Lawas Utara

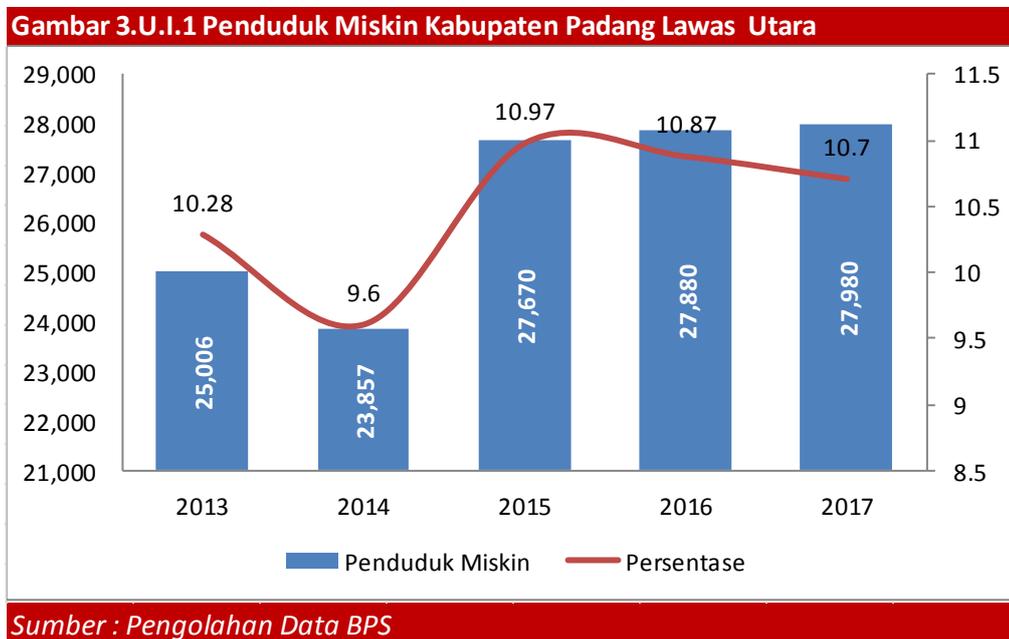
No	Kecamatan	Golongan Usaha		Jumlah
		Usaha Kecil	Usaha Besar	
1	Batang Onang	3	0	3
2	Padang Bolak Julu	4	0	4
3	Portibi	18	0	18
4	Padang Bolak	64	5	69
5	Padang Bolak Tenggara	1	0	1
6	Simangambat	16	2	18
7	Ujung Batu	3	0	3
8	Halongonan	6	0	6
9	Halongonan Timur	10	0	10
10	Dolok	8	0	8
11	Dolok Sigompulon	3	0	3
12	Hulu Sihapas	1	0	1
Jumlah		137	7	144

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Jumlah pedagang di Kabupaten Padang Lawas Utara ada 173 pedagang, sekitar 95,38 persen merupakan pedagang kecil. Sedangkan golongan usaha pada tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas Utara untuk Usaha kecil sebanyak 137 dan untuk usaha besar hanya 7.

Kemiskinan

Keluarga prasejahtera/KS I terbanyak berada di Kecamatan Padang Bolak yaitu sebanyak 18.727 keluarga. Keluarga pra sejahtera/KS I yang paling sedikit terdapat pada Kecamatan Hulu Sihapas yaitu sebanyak 1.310 keluarga. Garis Kemiskinan Padang Lawas Utara Tahun 2017 yaitu pada level Rp 291.036 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 27.980 orang dan persentase penduduk miskin 10,70 persen.

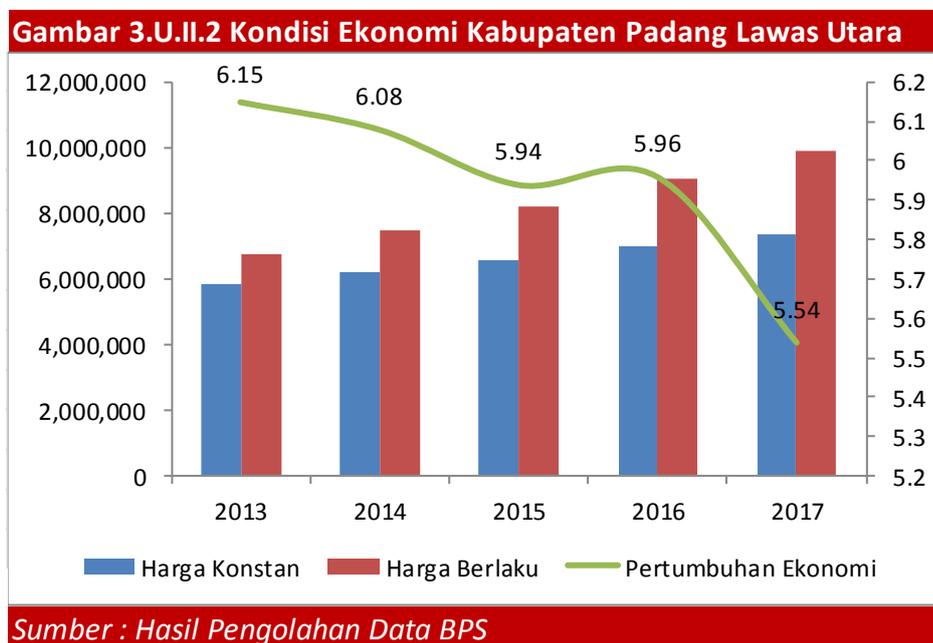


Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2013 mencapai 25.006 orang atau 10,28 persen terjadi penurunan pada tahun 2014 menjadi 23.857 orang atau 9,6 persen tetapi meningkat kembali sampai tahun 2017 menjadi 27.980 orang atau 10,7 persen.

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 9.902 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 9.077 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 7.370 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 6.991 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Padang Lawas Utara menunjukkan pergerakan menurun dari 6,15 persen pada tahun 2013 menjadi 5,54 persen pada tahun 2017.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2017 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara atas harga berlaku yaitu sebesar 37,35 persen Kemudian,

diikuti oleh sektor Industri Pengolahan sebesar 19,80 persen dan sektor Konstruksi sebesar 14,98 persen.

Tabel 3.U.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Padang Lawas Utara (%)

Kategori/Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
	A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	44.16	42.03	39.63	38.78
B. Pertambangan dan Penggalian	0.33	0.33	0.35	0.32	0.32
C. Industri Pengolahan	17.19	17.81	18.63	18.95	19.80
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.18	0.17	0.16	0.16	0.17
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.05	0.05	0.05	0.05
F. Konstruksi	14.78	15.10	15.54	15.17	14.98
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.96	10.49	11.10	11.63	11.86
H. Transportasi dan Pergudangan	2.07	2.18	2.18	2.26	2.36
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.94	0.99	1.03	1.03	1.07
J. Informasi dan Komunikasi	0.50	0.49	0.48	0.47	0.47
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.83	0.82	0.90	0.93	0.89
L. Real Estate	3.54	3.79	4.03	4.29	4.63
M,N. Jasa Perusahaan	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.28	4.46	4.61	4.63	4.71
P. Jasa Pendidikan	0.70	0.73	0.72	0.73	0.72
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.43	0.46	0.49	0.51	0.51
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.03	0.03	0.03	0.04	0.04

Sumber : Pengolahan Data BPS

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Luas lahan sawah yang paling luas di Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat pada jenis irigasi tadah hujan dengan luas 7.582 Ha. Luas panen padi sawah pada tahun 2017 mencapai 35.487,30 Ha dengan produksi sebesar 152.018,49 ton dan produktivitas sebesar 42,21 kw/Ha. Sementara itu, luas panen padi ladang pada tahun 2017 mencapai 14.896,00 Ha dengan produksi 34.341,29 ton dan produktivitas 30,91 kw/Ha

Tabel 3.U.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Padang Lawas Utara 2017

No	Kecamatan	Padi Sawah		Padang Ladang		Jagung	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Batang Onang	4,523.5	21,160.9	-	-	27.1	133.1
2	Padang Bolak Julu	3,069.9	12,970.3	2,788.0	2,374.3	17.0	87.1
3	Portibi	7,085.0	29,431.1	-	-	14.0	73.4
4	Padang Bolak	9,073.3	40,131.2	5,533.0	14,015.1	39.0	207.0
5	Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-	-	-
6	Simangambat	1,877.4	7,719.9	1,995.0	4,849.9	216.0	1,044.4
7	Ujung Batu	-	-	-	-	-	-
8	Halongonan	3,775.2	15,995.5	1,120.0	2,563.7	80.0	412.3
9	Halongonan Timur	-	-	-	-	-	-
10	Dolok	2,948.5	11,826.4	2,245.0	5,538.4	46.0	218.7
11	Dolok Sigompulon	1,664.4	6,855.7	965.0	-	31.0	137.1
12	Hulu Sihapas	1,470.1	5,927.4	250.0	-	2.0	9.7
Padang Lawas Utara		35,487.3	152,018.5	14,896.0	29,341.3	472.1	2,322.8

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Kecamatan Padang Bolak merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara, dimana kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah terbesar dengan luas 9.073,3 ha dengan tingkat produksi 40.131,2 ton. Kemudian Kecamatan Padang Bolak juga merupakan penghasil padi ladang terbesar di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan luas lahan mencapai 5.533 ha dan mampu memproduksikannya sebanyak 14.051,1 ton. Sementara itu, untuk komoditas jagung, Kecamatan Simangambat merupakan kecamatan yang memiliki lahan jagung tertinggi 216.800 hektar dengan tingkat produksi tertinggi sebanyak 1.044,4 ton.

Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Mangga dengan total pohon 795 dan produksi sebanyak produksi 1.162 ton, sedangkan buah pepaya dengan jumlah pohon 2.027 mampu menghasilkan pepaya sebanyak 437,2 ton. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi cabe dengan luas sebesar 83,6 hektar mampu memproduksi cabe sebanyak 602,9 ton. selanjutnya untuk

sayuran bawang merah memiliki luas tanaman sebesar 28,5 hektar dan produksi sebanyak 200,7 ton.

Tabel 3.U.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Tapanuli Utara 2017

No	Jenis Tanaman	Bawang Merah		Cabe		Pepaya		Mangga	
		Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)	pohon	Produksi(ton)	pohon	Produksi(ton)
1	Batang Onang	20.0	142.0	1.0	7.8	427.0	353.7	112.0	0.0
2	Padang Bolak Julu	6.0	40.8	23.0	172.5	350.0	9.0	5 800	600.0
3	Portibi	-	-	3.0	21.9	3 075	41.3	1 325	112.0
4	Padang Bolak	2.0	14.6	6.0	46.2	1 600	0.0	1 125	214.1
5	Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simangambat	-	-	33.0	244.2	0.0	0.0	0.0	0.0
7	Ujung Batu	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Halongonan	-	-	3.0	20.1	700.0	13.0	1 825	129.0
9	Halongonan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dolok	-	-	2.5	16.0	1 320	2.2	475.0	13.0
11	Dolok Sigompulon	-	-	4.0	23.2	0.0	0.0	30.0	13.9
12	Hulu Sihapas	0.5	3.3	8.1	51.0	550.0	18.0	178.0	80.0
Padang Lawas Utara		28.5	200.7	83.6	602.9	2,027.0	437.2	795.0	1,162.0

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Kecamatan Padang Bolak Julu merupakan kecamatan penghasil mangga terbesar di wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara dengan tingkat produksi sebesar 600 ton. kecamatan Batang Onang menjadi kecamatan dengan total produksi pepaya terbesar yaitu sebanyak 352,7 ton. Selanjutnya untuk produksi cabe dengan total produksi sebesar 244,2 ton dimiliki oleh kecamatan Simangambat, Sedangkan untuk produksi bawang merah hanya dimiliki 4 kecamatan.

Tanaman Perkebunan

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara adalah tanaman karet. Hal ini terlihat dari besarnya luas tanaman karet yaitu seluas 39.846 Ha dan total produksi karet selama tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 29.290 ton. Kemudian diikuti oleh tanaman kelapa sawit dengan luas tanam sebesar 27.451 Ha dengan total produksi 16.657ton. selanjutnya ada tanaman kakao dengan luas lahan 896 hektar dengan total produksi 381 ton.

Tabel 3.U.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Padang Lawas Utara 2017

No	Komoditas	Karet		Kelapa Sawit		Kakao	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Batang Onang	1,866.0	892.0	1,058.0	435.0	81.0	24.0
2	Padang Bolak Julu	2,486.0	2,302.0	569.0	110.0	27.0	9.0
3	Portibi	2,168.0	5,395.0	1,994.0	1,152.0	38.0	16.0
4	Padang Bolak	9,670.0	5,443.0	7,936.0	4,624.0	79.0	30.0
5	Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-	-	-
6	Simangambat	3,537.0	1,275.0	3,905.0	1,849.0	4.0	2.0
7	Ujung Batu	-	-	-	-	-	-
8	Halongonan	8,918.0	7,770.0	6,412.0	4,390.0	116.0	60.0
9	Halongonan Timur	-	-	-	-	-	-
10	Dolok	5,476.0	3,266.0	1,936.0	529.0	254.0	129.0
11	Dolok Sigompulon	4,681.0	2,692.0	2,097.0	3,239.0	251.0	93.0
12	Hulu Sihapas	1,044.0	255.0	1,544.0	329.0	46.0	18.0
Padang Lawas Utara		39,846.0	29,290.0	27,451.0	16,657.0	896.0	381.0

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Komoditi unggulan Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu adalah karet dengan total produksi tahun 2017 sebanyak 7.770 ton dimiliki oleh kecamatan Halongonan. sedangkan untuk kelapa sawit produksi tertinggi dimiliki oleh kecamatan Padang Bolak dengan total produksi mencapai 4.624 ton dan kakao dimiliki oleh kecamatan Dolok dengan produksi tertinggi sebesar 129 ton.

Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sapi potong dan kambing. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam kampung dan itik. banyaknya populasi sapi potong tahun 2017 sebanyak 14.870 ekor dan banyaknya kambing sebanyak 20.033 ekor. serta untuk ternak unggas sebanyak 278.636 ekor ayam kampung dan 32.286 ekor itik.

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Tapanuli Utara adalah ternak Sapi dan kambing, dimana Kecamatan Padang Bolak merupakan sentra ternak Sapi dengan jumlah populasi sapi mencapai 5.819 ekor, untuk ternak kambing terbesar dimiliki oleh kecamatan Halongonan dengan jumlah populasi sebesar 5.104 ekor.

Sedangkan untuk ayam kampung terbesar dimiliki oleh Padang Bolak dengan total populasi sebesar 96.477 ekor dan untuk itik kecamatan Dolok merupakan sentra peternakan itik dengan jumlah populasinya mencapai 19.010 ekor.

Tabel 3.U.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Padang Lawas Utara 2017

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Sapi	Kambing	Ayam	Itik
1	Batang Onang	227	935	15,817	663
2	Padang Bolak Julu	1,554	349	19,990	1,299
3	Portibi	1,729	1,893	44,307	2,590
4	Padang Bolak	5,819	3,573	96,477	5,166
5	Padang Bolak Tenggara	-	-	-	-
6	Simangambat	1,749	1,980	29,097	646
7	Ujung Batu	-	-	-	-
8	Halongonan	2,092	5,104	14,863	1,944
9	Halongonan Timur	-	-	-	-
10	Dolok	166	2,867	32,431	19,010
11	Dolok Sigompulon	692	2,555	16,838	644
12	Hulu Sihapas	842	777	8,816	324
Padang Lawas Utara		14,870.0	20,033.0	278,636.0	32,286.0

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Perikanan

Tabel 3.U.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Padang Lawas Utara 2017

No	Kecamatan	Kolam Tetap	
		Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1	Batang Onang	33.6	346.9
2	Padang Bolak Julu	28.1	196.1
3	Portibi	49.3	279.7
4	Padang Bolak	28.4	253.6
5	Padang Bolak Tenggara	-	-
6	Simangambat	28.2	194.6
7	Ujung Batu	-	-
8	Halongonan	41.3	237.4
9	Halongonan Timur	-	-
10	Dolok	22.1	173.3
11	Dolok Sigompulon	14.7	93.3
12	Hulu Sihapas	27.3	195.6
Jumlah		273.1	1,970.4

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Kolam tetap merupakan tempat budidaya ikan air tawar paling luas di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan luas 273,08 Ha dan jumlah produksi ikan sebesar 1.970,43 ton. Kecamatan Batang Onang menjadi kecamatan dengan jumlah populasi ikan di kolam tetap pada di Kabupaten Padang Lawas Utara tahun 2017 sebanyak 346,9 ton dan hanya 2 kecamatan yang tidak memiliki kolam tetap untuk produksi ikan di Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu kecamatan Padang Bolak Tenggara dan Halongonan Timur.

Kehutanan

Luas kawasan hutan paling luas menurut SK Menhut 44/Menhut II/2006 dan Areal Penggunaan Lain (APL) pada tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah luas hutan produksi dengan luas 172.009,5 Ha. di ikuti dengan hutan lindung seluas 107.200 ha dan hutan konversi seluas 2.344 hektar.

Tabel 3.U.II.7 Luas Hutan Kabupaten Padang Lawas Utara					
No	Kecamatan	Hutan			Jumlah
		Lindung	Produksi	Konversi	
1	Batang Onang	4,045.0	19,774.0	2,344.0	26,163.0
2	Padang Bolak Julu	1,057.0	23,270.0	-	24,327.0
3	Portibi	0.0	4,207.0	-	4,207.0
4	Padang Bolak	23,250.0	14,507.7	-	37,757.7
5	Padang Bolak Tenggara	-	-	-	0.0
6	Simangambat	-	85,059.8	-	85,059.8
7	Ujung Batu	-	-	-	0.0
8	Halongonan	9,451.0	19,328.0	-	28,779.0
9	Halongonan Timur	-	-	-	0.0
10	Dolok	43,775.0	207.0	-	43,982.0
11	Dolok Sigompulon	25,622.0	238.0	-	25,860.0
12	Hulu Sihapas	-	5,418.0	-	5,418.0
Padang Lawas Utara		107,200.0	172,009.5	2,344.0	281,553.5

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Utara Dalam Angka 2018

Mayoritas hutan di Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan hutan produksi, dimana pada Kecamatan Simangambat merupakan wilayah dengan luas hutan produksi terbesar di Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan Kecamatan Dolok memiliki luas hutan lindung paling

besar dibandingkan kecamatan lain pada Kabupaten Padang Lawas Utara. Untuk hutan konversi hanya terdapat pada kecamatan Batang Onang.

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara, antara lain :

1. Program pemberian jangkauan kredit kepada para pelaku usaha UMKM.
2. Memberikan pelatihan bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha UMKM.
3. Memberikan kemudahan dan memfasilitasi kepengurusan legalitas usaha bagi para pelaku usah UMKM yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara
4. Program pemberian bantuan untuk pelaku usaha UMKM berupa peralatan kerja guna meningkatkan produksi dan produktivitas produk-produk UMKM yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.
5. Melakukan kegiatan expo produk-produk UMKM dengan tujuan untuk memasarkan hasil-hasil produk UMKM melalui pameran promosi produk UMKM di Provinsi Sumatera Utara pada kegiatan Pekan Raya Sumatera Utara.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Padang Lawas Utara. Jumlah usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2016 berjumlah 14.700 perusahaan atau sekitar 1,25% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 10.500 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 40%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Padang Lawas Utara mencapai 14.631 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 77 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Padang Lawas Utara mampu menyerap tenaga kerja sebesar 99,4% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 0,6% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

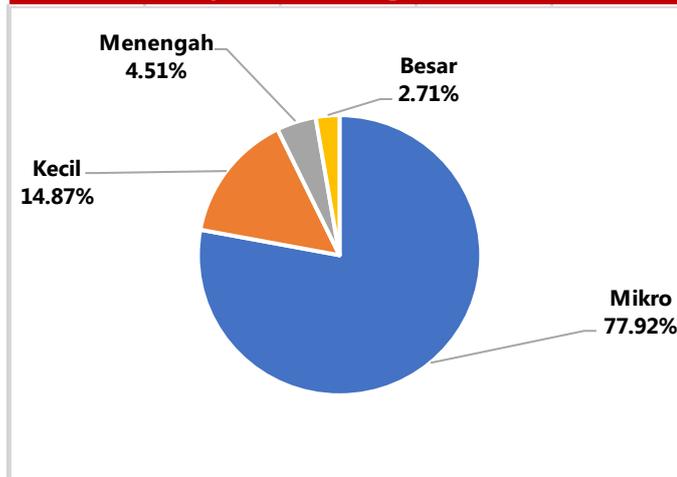
Tabel 3.U.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	13,453	13,453	91.47
Kecil	1,178	1,178	8.01
Menengah	71	71	0.48
Besar	6	6	0.04
Jumlah	14,708	14,708	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 13.453 unit usaha atau 77,9% dari total usaha di Kabupaten Pdang Lawas. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 1.178 unit usaha atau sebesar 14,87%.

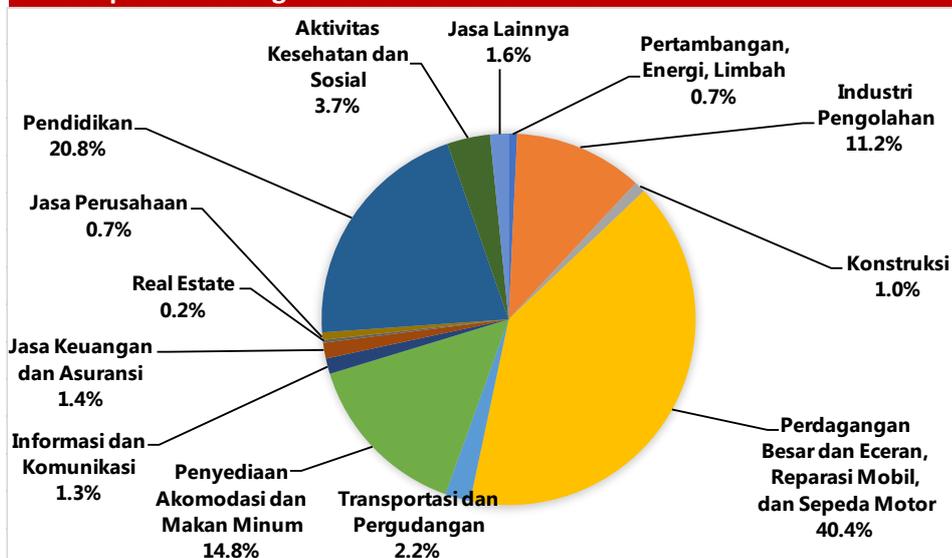
Gambar 3.U.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun



Sumber: Badan Pusat Statistik

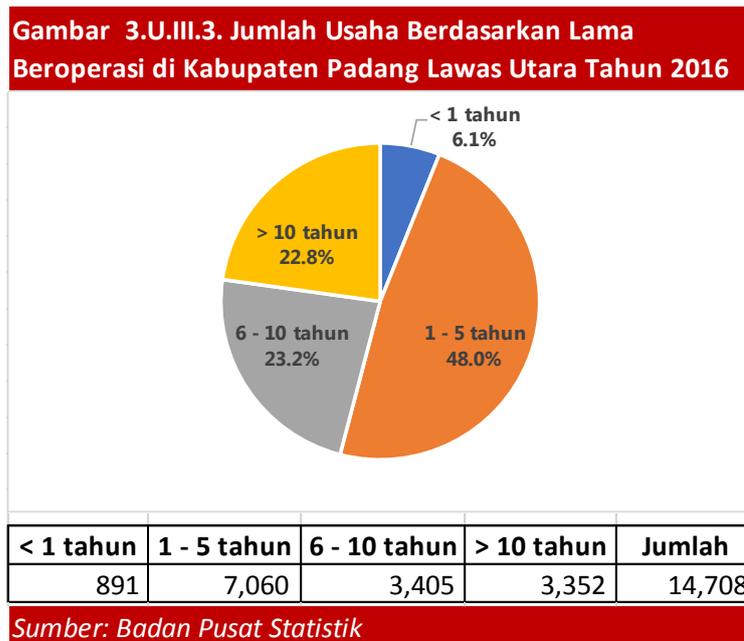
Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 13.180 orang atau sekitar 40,43% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Pendidikan yang jumlah tenaganya mencapai 6.785 orang atau 20,8% dari total pekerja.

Gambar 3.U.III.2. Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016



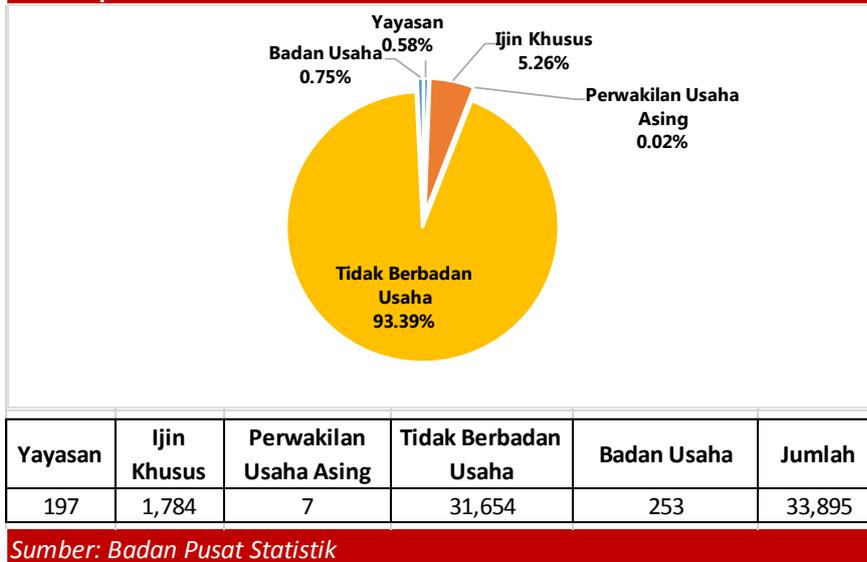
Sumber: Badan Pusat Statistik

Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Padang Lawas Utara pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 48% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 23,2%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



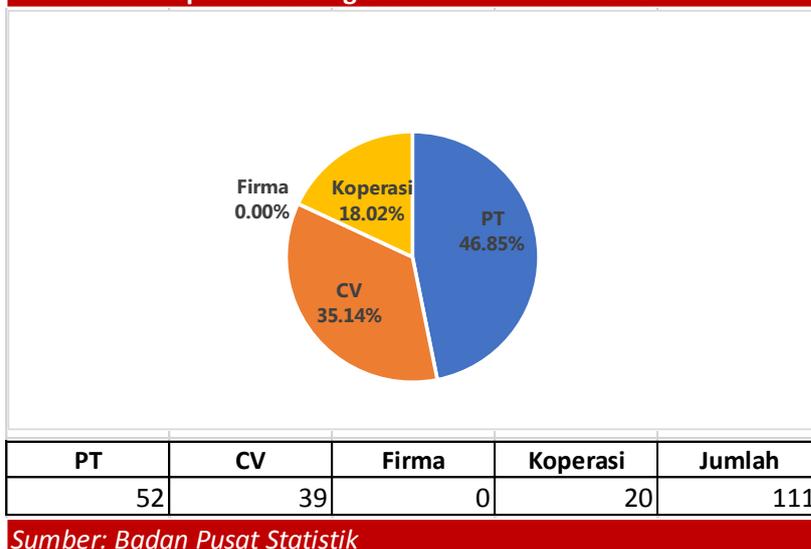
Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 13.239 unit usaha atau 90% dari total usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Padang Lawas Utara mencapai 1.189 unit usaha atau 8,08%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Padang Lawas Utara berjumlah 111 unit.

Gambar 3.T.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Batu Bara Tahun 2016



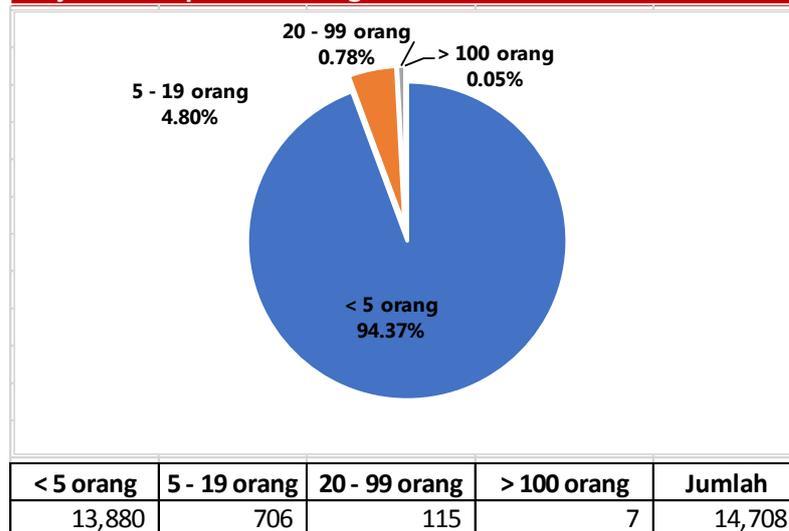
Untuk kategori usaha pada umumnya (46,85%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 52 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 39 unit usaha, yaitu 35,14%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Padang lawas Utara mencapai 18,02% dari total usaha. Sementara itu, di Kabupaten Padang lawas Utara tidak memiliki usaha berbadan hukum Firma.

Gambar 3.U.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (94,37%) UMKM di Kabupaten Padang Lawas Utara hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,05%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

Gambar 3.U.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Padang Lawas Utara masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 356.84 triliun atau 0,95 persen dari

total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 3.U.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Padang Lawas Utara

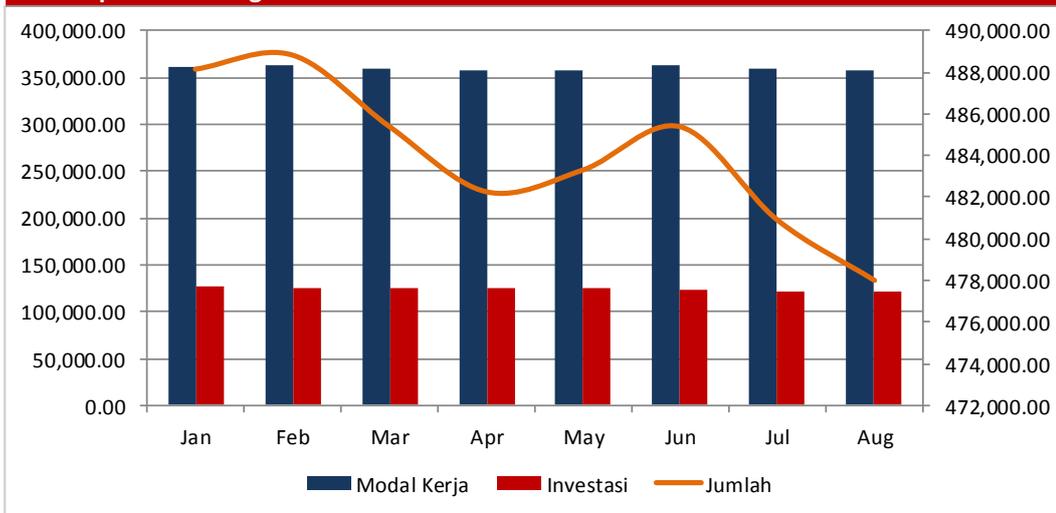
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	385,951.26	1.10	386,599.68	1.05	356,848.30	0.95
2	Investasi	123,725.95	0.82	127,210.49	0.81	121,176.70	0.74
Jumlah		509,677.21	1.02	513,810.16	0.98	478,024.99	0.89

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 121.17 triliun atau 0,74 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kabupaten Padang Lawas mengalami sedikit penurunan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 7,69 persen, dan mengalami penurunan untuk kredit modal investasi sebesar 4,74 persen.

Gambar 3.U.III.7. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2018



Sumber: Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Padang Lawas cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,05 % persen, kemudian mengalami

penurunan pada Agustus sebesar 0,75% menjadi Rp 356.84 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 386.59 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 1,15%.

IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Padang Lawas Utara yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya

berturut-turut adalah industri pengolahan, perikanan, kehutanan dan Jasa Profesional.

Tabel 3.U.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Padang Lawas Utara

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,145	0,160	0,146	0,151	1
Industri Pengolahan	0,107	0,114	0,128	0,115	2
Perikanan	0,110	0,099	0,110	0,106	3
Kehutanan	0,099	0,057	0,069	0,075	4
Jasa Profesional	0,062	0,059	0,091	0,069	5
Perdagangan	0,063	0,062	0,050	0,059	6
Pertambangan	0,046	0,072	0,053	0,058	7
Akomodasi, Makan dan Minum	0,059	0,059	0,053	0,057	8
Jasa Kesehatan	0,058	0,053	0,052	0,054	9
Konstruksi	0,052	0,054	0,049	0,052	10
Transportasi	0,051	0,041	0,053	0,048	11
Jasa Persewaan	0,047	0,042	0,047	0,045	12
Kesenian	0,038	0,050	0,037	0,042	13
Jasa Lainnya	0,037	0,037	0,036	0,037	14
Jasa Rumah Tangga	0,026	0,042	0,027	0,032	15

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.U.IV.2.KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Padang Lawas Utara

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Kelapa Sawit	0.6779	1	Bambu	0.2448
2	Karet	0.6030	2	Madu Hutan	0.1249
3	Padi Sawah	0.3906	3	Pohon Pinang	0.0692
4	Kelapa	0.0988	4	Mahoni	0.0674
5	Sapi	0.0392	5	Jati	0.0576
6	Lembu	0.0386	6	Gaharu	0.0349
7	Ayam Buras/Kampung	0.0380	7	Akasia	0.0302
8	Aren	0.0370	8	Rotan	0.0199

Tabel 3.U.IV.2.KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Padang Lawas Utara

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
9	Pisang	0.0353			
10	Cabai Rawit	0.0295			
Perikanan			Pertambangan		
1	Ikan Kolam	0.3768	1	Pasir Sungai	0.1801
2	Udang Sungai	0.0156	2	Batu Sungai/Kali	0.1646
			3	Kerikil	0.0612
			4	Tanah Merah	0.0589
			5	Timah	0.0045
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Dodol	0.1450	1	Tukang Pasang Listrik (Non PLN)	0.1478
2	Industri Batu Bata	0.1322	2	Tukang Bangunan	0.1348
3	Industri Tempe	0.1048	3	Tukang Pasang Instalasi Air Bersih	0.0536
4	Industri Tahu	0.0937	4	Pengeboran Sumur	0.0479
5	Kursi Bambu	0.0519	5	Sumur Tradisional	0.0251
6	Industri Meubel	0.0497	6	Kontraktor	0.0110
7	Pengolahan Sumpit	0.0423			
8	Kerupuk	0.0417			
9	Jaring Ikan	0.0410			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	Perdagangan Kelapa Sawit	0.2690	1	Angkutan Kota	0.1268
2	Perdagangan Karet	0.2509	2	Angkutan Desa	0.1025
3	Perdagangan Beras	0.1014	3	Kurir/Ekspedisi Lokal	0.0405
4	Perdagangann Sembako	0.0740	4	Becak Motor/Betor	0.0265
5	Perdagangan Buah	0.0436	5	Aula/Gedung	0.0186
6	Perdagangan Sparepart Kendaraan	0.0257	6	Kapal Kecil	0.0131
7	Reparasi Motor	0.0233	7	Ojek	0.0115
8	Toko Bangunan	0.0183	8	Jasa Gudang Barang	0.0026
9	Perdagangan Bensin	0.0112			
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Rumah Makan	0.1468	1	Warnet (Sewa Komputer)	0.0774
2	Warung	0.0912	2	Rental Kendaraan	0.0591
3	Penginapan/Wisma	0.0372	3	Rental PS	0.0555

Tabel 3.U.IV.2.KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Padang Lawas Utara

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
4	Hotel	0.0182	4	Traktor Sawah	0.0376
			5	Kontrak Ruko	0.0184
			7	Jasa Kebersihan	0.0133
			8	Rental Kaset&VCD	0.0108
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
1	Fotokopi	0.1906	1	Klinik Kesehatan	0.1744
2	Photostudio	0.0807	2	Dukun Beranak	0.0368
3	Jasa Bantuan Hukum/Advokat	0.0440	3	Dukun Patah Tulang	0.0239
4	Notaris&PPAT	0.0301	4	Pijat Urut	0.0206
5	Photografi/Photographer	0.0213	5	Panti Jompo	0.0094
6	Akuntan	0.0053	6	Klinik Kecantikan	0.0086
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Margondang/Kesenian Musik	0.1232	1	Pangkas Rambut	0.1271
2	Keyboard	0.0588	2	Penjahit	0.0841
3	Lapangan Bola/Lapangan Sepak Bola	0.0408	3	Jasa Reparasi Alat Elektronik	0.0460
4	Wisata Alam Air Terjun	0.0310	4	Doorsmeer	0.0119
5	Arena Futsal	0.0220	5	Jasa Reparasi Alat Rumah Tangga	0.0107
6	Nasyid/Kasidah	0.0174	6	Rias Pengantin	0.0105
7	Jasa Guide/Pemandu Wisata	0.0129	7	Tukang Las	0.0093
8	Tempat Pemandian/Kolam Renang	0.0125	8	Jasa Pasang Iklan	0.0088
9	Danau Tao	0.0086	9	Jasa Buat Iklan	0.0056
10	Wisata Alam Guah	0.0073			

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Kabupaten Padang Lawas Utara dengan luas 27.451 ha. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat delapan komoditas unggulan dimana bambu menjadi komoditas paling unggul untuk sektor kehutanan di Kabupaten Padang Lawas Utara. Untuk sektor perikanan terdapat dua komoditas unggulan untuk Kabupaten Padang Lawas Utara

yaitu ikan kolam menjadi komoditas yang paling unggul di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan hasil produksi sebesar 1.970,43 ton.

Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat lima komoditas unggulan dimana pasir sungai menjadi komoditas paling unggul. Kontribusi yang diberikan oleh sektor pertambangan dan penggalian adalah sebesar 5,78% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Nias Utara. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sembilan komoditas unggulan dimana dodol atau Ulame yang merupakan makanan khas daerah Kabupaten Padang Lawas Utara. Untuk sektor konstruksi terdapat enam komoditas unggulan, dimana tukang pasang listrik (non PLN) merupakan komoditas unggulannya. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat Sembilan komoditas unggulan dimana perdagangan kelapa sawit menjadi komoditas unggulan dengan luas tanaman sebesar 27.451 Ha dan hasil produksi sebesar 16.657 ton.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat delapan komoditas dengan komoditas angkutan kota sebagai komoditas unggulan Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai komoditas unggulan dengan jumlah angkutan sebesar 415 unit di sektor transportasi dan pergudangan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat empat komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah warung makan sebesar 4 untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat delapan komoditas unggulan, dimanawarnet merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Padang Lawas Utara untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat enam komoditas unggulan dimana fotokopi menjadi komoditas paling unggul di

Kabupaten Padang Lawas Utara untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat enam komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Padang Lawas Utara untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana margondang menjadi komoditas yang paling unggul di Kabupaten Padang Lawas Utara untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat sembilan komoditas unggulan dengan pangkas rambut sebagai komoditas unggulan Kabupaten Padang Lawas Utara untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah kelapa sawit, padi sawah, karet, ikan kolam dan perdagangan beras. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut.

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas bambu, perdagangan kelapa sawit, klinik kesehatan, pasir sungai, margondang/kesenian musik tradisional. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 3 (tiga) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perdagangan, dan 1 (satu) untuk

masing –masing untuk sektor perikanan, kehutanan, jasa kesehatan, pertambangan dan kesenian&rekreasi. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Padang Lawas Utara berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian, perikanan dan perdagangan.

Tabel 3.U.IV.3.KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Padang Lawas Utara

Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Pertanian	Kelapa Sawit	0.2882
2	Pertanian	Padi Sawah	0.2592
3	Pertanian	Karet	0.2009
4	Perikanan	Ikan Kolam	0.2002
5	Perdagangan	Perdagangan Beras	0.1950
6	Kehutanan	Bambu	0.1513
7	Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	0.1189
8	Jasa Kesehatan	Klinik Kesehatan	0.0871
9	Pertambangan	Pasir Sungai	0.0835
10	Kesenian dan Rekreasi	Margondang /Kesenian Musik	0.0798

Sumber : Data diolah

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam

(bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Padang Lawas Utara, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.U.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Padang Lawas Utara Berdasarkan Prospek dan Potensinya

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Kelapa Sawit	3.833	3.667	Baik	Baik
Pertanian	Padi Sawah	4.000	4.000	Baik	Baik
Pertanian	Karet	3.000	2.167	Cukup	Cukup
Perikanan	Ikan Kolam	3.167	4.000	Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Beras	3.833	4.167	Baik	Sangat Baik
Pertanian	Bambu	3.000	3.667	Cukup	Baik
Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	3.833	4.000	Baik	Baik
Kesehatan	Klinik Kesehatan	3.333	3.000	Baik	Cukup
Pertambangan	Pasir Sungai	3.000	3.667	Cukup	Baik
Kesenian Rekreasi	Margondang (Kesenian Musik)	4.000	4.333	Baik	Sangat Baik

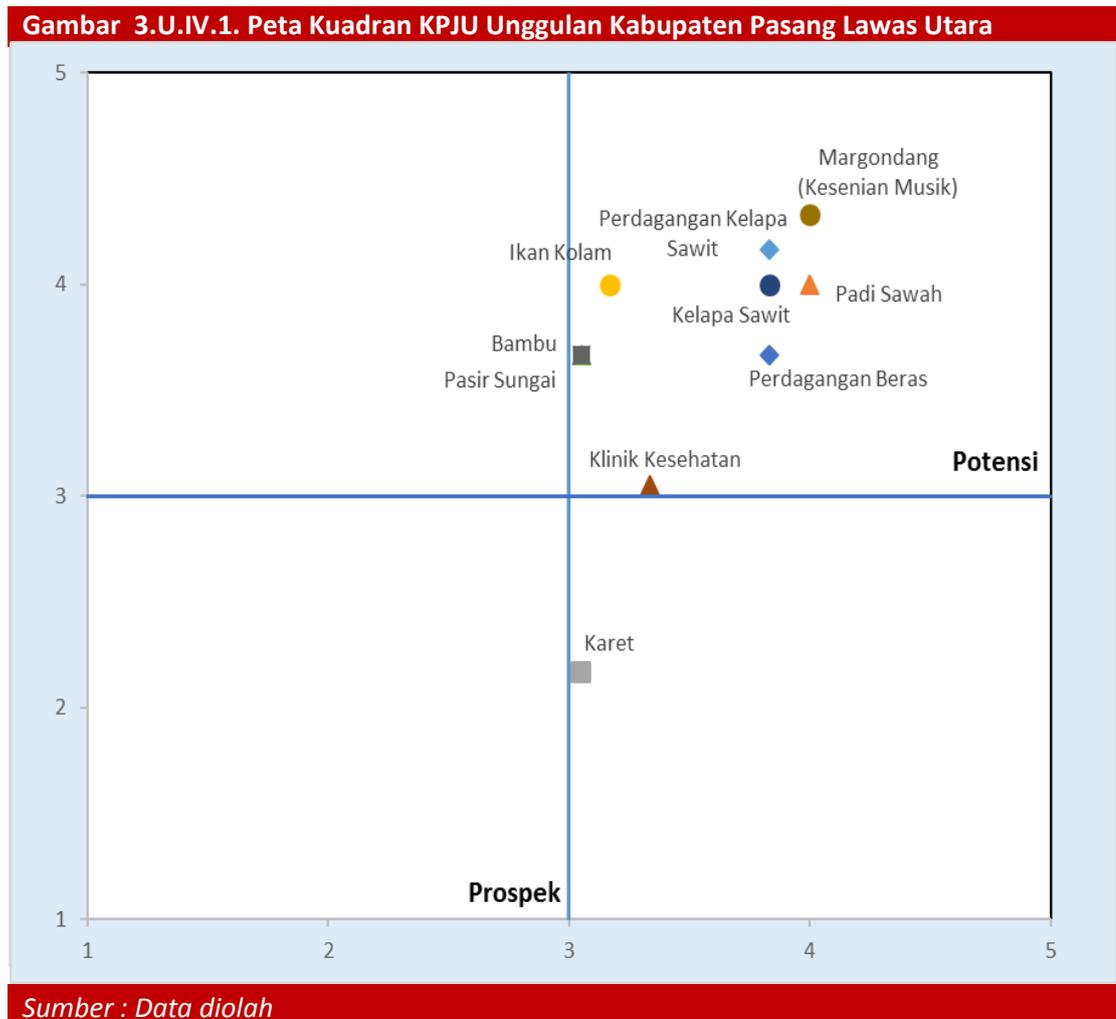
Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, pada aspek prospek diantara ke-10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor diperoleh 7 (tujuh) KPJU unggulan yang memiliki prospek pasar yang baik. Sedangkan untuk karet, bambu dan pasir sungai memiliki prospek yang cukup.

Dari sisi potensi, terdapat 8 (delapan) KPJU unggulan yang berpotensi baik, bahkan perdagangan beras dan margondang berpotensi lebih dari komoditas lainnya. Untuk karet dan klinik kesehatan memiliki potensi yang cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup),

maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Padang Lawas Utara menunjukkan bahwa ada 9 (sembilan) KPJU unggulan berpotensi baik dan memiliki prospek untuk berkembang. Sedangkan karet memiliki potensi namun kurang berprospek kedepannya.